

Ikhtisar Pintu (Dvārasaṅgaha)

Bab III. Bab Tentang Serbaneka (Pakiṇṇakapariccheda)




Ikhtisar pintu (dvārasaṅgaha)

- Ringkasan berdasarkan batasan pintu-pintu dan kesadaran-kesadaran yang berlangsung di pintu-pintu tersebut.
- Oleh karena menyerupai pintu-pintu dalam hal keadaannya sebagai pintu-masuk untuk kelangsungan dhamma-dhamma non-materi seperti misalnya mengarahkan dan lain-lain maka mereka disebut sebagai **pintu**. (Vibh.)
- Merupakan media yang digunakan oleh kesadaran untuk keluar dan masuk kembali. (hlm. 110)

35. Di dalam ikhtisar pintu terdapat enam pintu yang dinamakan pintu-mata, pintu-telinga, pintu-hidung, pintu-lidah, pintu-tubuh dan pintu-batin.

- Ada 6 pintu (cha dvāra):

1. Pintu-mata (cakkhudvāra)
2. Pintu-telinga (sotadvāra)
3. Pintu-hidung (ghānadvāra)
4. Pintu-lidah (jivhādvāra)
5. Pintu-tubuh (kāyadvāra)
6. Pintu-batin (manodvāra)



Pintu
pancaindra

- Pintu pancaindra merupakan **fenomena materi pengindra** yang berwujud bening, transparan yang merupakan bagian sensitif di tiap-tiap pancaindra--> materi transparansi/ sensitivitas
- Saat citta dan cetaska bertemu dengan objek di pintu pancaindra terjadilah proses melihat/mendengar/ menghidu dll.
- Melalui materi transparansi mata, berbagai kesadaran yang muncul di proses kognitif pintu mata muncul untuk melihat dan mengenali objek bentuk yang sedang muncul.
- Demikian juga halnya dengan pintu pancaindra lainnya.

36. Sehubungan dengan hal tersebut, mata itu sendiri adalah pintu-mata
37. Demikian pula dengan telinga dan lain-lain adalah pintu-telinga dan seterusnya.
38. Akan tetapi yang disebut sebagai pintu-batin adalah faktor-faktor kehidupan

Penjelasan untuk tiap-tiap pintu (hlm. 111-112)

- Pintu-mata → cakḥupasāda (materi transparansi mata)
- Pintu-telinga → sotapasāda (materi transparansi telinga)
- Pintu-hidung → ghānapasāda (materi transparansi hidung)
- Pintu-lidah → jivhāpasāda (materi transparansi lidah)
- Pintu-tubuh → kāyapasāda (materi transparansi tubuh)

Pintu-batin (manodvāra)

- Pintu-batin merupakan fenomena nonmateri (mental) yaitu **faktor-kehidupan**
- kesadaran yang berfungsi sebagai faktor-kehidupan berkesempatan untuk menjadi pintu-batin.
- Pintu-batin merupakan pintu untuk citta dan cetasika dalam proses mengenali objek-mental batin melalui proses kognitif pintu-batin.

Beberapa pendapat tentang definisi pintu-batin

- Pintu batin sebagai pintu untuk batin yang mengarahkan dll., atau batin itu sendiri adalah yang disebut sebagai pintu-batin (Vibhv.)
- Penjelasan: pintu batin adalah faktor-kehidupan, yaitu faktor-kehidupan yang tidak berjarak (tidak berjeda) dengan yang mengarahkan. (hlm. 113)
- Pendapat beberapa guru aṭṭhakathā: pintu-batin adalah faktor kehidupan bersama dengan yang mengarahkan ke pintu-batin adalah yang dikatakan sebagai pintu-batin.
- Pendapat lain: semua faktor kehidupan tanpa kecuali adalah pintu-batin (Sammohavinodanī).

39. Sehubungan dengan hal tersebut, empat puluh enam kesadaran muncul di pintu-mata sesuai dengan yang sepantasnya, yaitu yang mengarahkan ke pintu-pancaindra, kesadaran mata, menerima, menginvestigasi, memutuskan, impuls lingkup-indriawi dan yang mempertahankan objek. Demikian juga halnya dengan yang di pintu-telinga dan lain-lain yang hanya terdapat empat puluh enam, yaitu yang mengarahkan ke pintu-pancaindra, kesadaran-telinga dan lain-lain. jadi secara keseluruhan di pintu-pancaindra hanya lima puluh empat kesadaran lingkup indriawi.

Kesadaran yang muncul di pintu pancaindra

- Kesadaran yang muncul di pintu mata – 46
 - Pañcadvārāvajjana –1
 - Cakkhuviññāṇa –2
 - Sampaticchana – 2
 - Santīraṇa – 3
 - Voṭṭhabbana –1
 - Kāmajavana – 29
 - Tadārammaṇa – 8
- Total kesadaran yang dapat muncul di pintu pancaindra
 - 54

40. Akan tetapi, di pintu-batin terdapat enam puluh tujuh kesadaran, yaitu yang mengarahkan ke pintu-batin, lima puluh lima impuls dan yang mempertahankan-objek.

Kesadaran yang dapat muncul di pintu-batin

- Total ada 67
- Manodvārāvajjana – 1
- Javana – 55
- Tadārammaṇa – 11

Syair 39 "*sesuai dengan yang sepantasnya*":

- Tidak semua kesadaran muncul bersama-sama di satu proses kognitif
- Tergantung kondisi-kondisi
- Objek sangat menyenangkan → kesadaran resultan yang baik, kesadaran yang menginvestigasi dan yang mempertahankan objek yang disertai dengan sukacita bukan ketenangan
- Objek yang menyenangkan (Hlm 119)
- Objek tidak menyenangkan (hlm.119)
- Bila objek tersebut muncul di bumi lingkup indriawi, tadārammaṇa bisa muncul

Syair 39 "*sesuai dengan yang sepantasnya*":

- Javana → kusala atau akusala → yoniso manasikāra
- Di seorang sotāpanna tidak semua impuls bisa muncul
- Demikian juga di seorang anāgāmi
- Batin para arahat?
 - Impuls fungsional
 - Yang mempertahankan objek sesuai dengan perasaan impuls fungsional

41. Sembilan belas adalah terbebas dari pintu sesuai dengan kemunculannya sebagai penyambung kelahiran kembali, faktor kehidupan dan kematian.

Terbebas dari pintu (dvāravimutta)

- 19 kesadaran yang bisa berfungsi sebagai paṭisandhi viññāṇa, bhavaṅga dan cuti.
- Muncul tanpa pintu
- 3 alasan: (hlm. 121)
 - Karena tidak berputar di pintu-mata dan lain-lain.
 - Karena faktor-kehidupan adalah pintu-batin.
 - Karena tidak berputar dengan cara mengambil objek baru.

42. Akan tetapi, di antara kesadaran-kesadaran tersebut, tiga puluh enam dinamakan kesadaran muncul melalui satu pintu, sesuai dengan yang sepantasnya, yaitu sepasang kesadaran pancaindra, impuls yang lebih tinggi dan adiduniawi.
43. Selanjutnya, tiga elemen-batin muncul melalui lima-pintu
44. Investigasi dengan sukacita, memutuskan, impuls lingkup-indriawi adalah kesadaran-kesadaran yang muncul melalui enam pintu.

- Kesadaran yang hanya muncul di satu pintu – 36
 - Dvipañcaviññāṇa – 10
 - Appanā javana – 26
 - Mahaggata javana – 18
 - Lokuttara javana – 8
- Kesadaran yang muncul di lima pintu – 3
 - Manodhātu – 3
- Kesadaran yang muncul di enam pintu – 31
 - Somanassa santīraṇa – 1
 - Voṭṭhabbana – 1
 - Kāmajavana – 29

45. Investigasi yang disertai dengan ketenangan dan resultan besar muncul melalui enam pintu dan sebagai terbebas dari pintu.

46. Resultan yang lebih tinggi adalah hanya terbebas dari pintu

- Kesadaran yang muncul di enam pintu atau terbebas dari pintu – 10
 - Upekkhā santīraṇa – 2
 - Mahāvipāka – 8
- Kesadaran yang selalu terbebas dari pintu – 9
 - Rūpavipāka – 5
 - Arūpavipāka – 4

47. Tiga puluh enam kesadaran muncul melalui satu pintu, tiga melalui lima pintu, tiga puluh satu melalui enam pintu, sepuluh melalui enam pintu atau sebagai terbebas dari pintu, sembilan secara keseluruhan sebagai terbebas dari pintu. Demikianlah, dalam lima cara mereka telah ditunjukkan.

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**